



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7338-7345

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Yang Inovatif

Yunita Azmil Arofaturrohman^{1✉}, Darsinah², Wafroturrohmah³

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang penggunaan media lagu dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang inovatif. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber penelitian ini adalah peserta didik, dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penggunaan media lagu untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif cocok untuk diterapkan serta kepada peserta didik dari sebelumnya yang hanya menggunakan media belajar yang konvensional sehingga siswa cenderung monoton dan kaku, serta siswa kurang dan kurang memperhatikan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media lagu siswa dapat memahami tentang pelajaran yang di berikan oleh guru dengan mudah. Sehingga pada saat siswa mengerti dan pahaman dengan pembelajaran yang di berikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

Kata Kunci : *media lagu, pembelajaran PPKN, Inovatif*

Abstract

The purpose of this study is to describe the use of song media in innovative Pancasila and civic education learning. The type of this research is descriptive qualitative. The source of this research is students, with data collection techniques by way of interviews, observation, documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, drawing conclusions/verification. This research can be a reference in the use of song media to improve the learning of innovative Pancasila and Citizenship Education suitable to be applied as well as to students from before who only used conventional learning media so that students tend to be monotonous and stiff, and students are less and less attentive in following the process. . learning. So that in a fun learning process using song media students can easily understand the lessons given by the teacher. So that when students understand and understand the learning provided by the teacher so that it can improve student learning outcomes and learning objectives are achieved.

Keywords: song media, PPKN learning, innovative

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan karena memiliki banyak manfaat dan dampak positif. Banyak yang telah dilakukan untuk memperbaiki dan bahkan meningkatkan Pendidikan serta sumber daya manusia. Jadi dengan perubahan tersebut diharapkan pendidikan di Indonesia semakin meningkat maju dan mandiri sesuai dengan perkembangan saat ini. Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena siswa tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas (Puspitasari DB, 2012).

Pendidikan sekarang ini terus mengalami perkembangan dan transformasi, terutama dengan berkembangnya teknologi dan globalisasi. Pada abad 21 pendidikan menekankan pada pengembangan keterampilan, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan digital. Tujuannya dalam membantu anak-anak memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan diri mereka secara holistik dan mempersiapkan mereka untuk masa

depan yang sukses. Serta Pendidikan masa sekarang menekankan banyak menggunakan model pembelajaran yang berbasis proyek dan kolaborasi, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dalam tim dan memecahkan masalah nyata.

SD Mumhamadiyah PK Rabbani salah satu sekolah yang memiliki keunggulan dalam bidang keislaman, sehingga orang tua dan masyarakat sekitar menjadi tertarik menyekolahkan anak-anaknya di sini. Guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Mengajar tidak selalu ceramah ataupun menyajikan materi saja oleh karena itu guru harus membuat inovasi untuk kemajuan tentang bagaimana strategi, model, inovasi yang lebih efektif dan inovatif, untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Media pembelajaran sangat penting bagi guru-guru terutama guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan salah satu mata pelajaran kurang disukai tentang pembahasan bangsa Indonesia, supaya anak lebih paham dan pada saat pembelajaran tidak membosankan perlu adanya inovasi. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang digunakan bisa berupa media menyanyi dan sebagainya untuk menciptakan sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Menurut Yaumi, (2018:5) "Media" Berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara yang merujuk pada sesuatu yang menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Media didesain dan dikembangkan secara baik, sehingga siswa bisa dalam proses pembelajaran lebih afektif dan efisien. Media ilustrasi musik dapat mengubah lingkungan belajar menjadi menyenangkan sehingga para siswa pun antusias untuk belajar. Musik dapat memicu keterkaitan besar di antara bidang-bidang di dalam otak yang bertanggung jawab atas emosi dan ingatan. Menggunakan musik sebagai alat memaksimalkan potensi manusia merupakan upaya yang sangat berarti. Musik mampu memotivasi dan mendorong partisipasi dalam kegiatan yang akan membantu meraih tujuan dalam fungsi-fungsi sosial, bahasa, dan motorik. Dengan menggunakan media ilustrasi musik di sekolah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dan mampu mengubah suasana lingkungan belajar siswa menjadi menyenangkan (Wulandini IF, 2011).

Seni menyanyi diistilahkan sebagai pekerjaan hati, akan terbukti saat bernyanyi dengan penuh perasaan. Bernyanyi dengan penuh perasaan bisa membuat semua teknik yang telah dikuasai keluar secara otomatis (Esa, 2006:23). Bangsa Indonesia bersemboyan Bhineka Tunggal Ika, memiliki bermacam suku bangsa, keragaman seni dan budaya masyarakatnya mempunyai berbagai seni diantaranya musik bergendre, salah satu bentuk hiburan yang seringkali didengarkan oleh kalangan masyarakat. Melalui lagu-lagu pengarang dapat menuangkan hasil karya yang mewakili hati atau lingkungan di sekitar

sehingga dapat didengarkan oleh banyak orang, masing-masing orang mempunyai genre lagu tersendiri, ada yang menyukai lagu dangdut, pop, keroncong dan sebagainya (Inderasari & Ferdian, 2018:327). Lagu banyak diminati oleh kalangan masyarakat umum karena liriknya yang sederhana sesuai dengan kondisi kehidupan, itulah yang membuat lagu mudah diterima, sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan media menyanyi peserta didik dapat memahami, menerapkan lingkungan masyarakat. Melalui penggunaan media lagu yang inovatif, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan berkesan bagi siswa. Media lagu memberikan cara yang kreatif dan menyenangkan untuk menyampaikan nilai-nilai penting kepada generasi muda, yang akan membantu membangun pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan kewarganegaraan.

METODE PENELITIAN

SD Muhammadiyah PK Rabbani adalah sekolah yang peneliti. Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut. 1) Lokasi yang strategis. 2) Berdasarkan pengamatan bahwa guru belum pernah menggunakan media lagu untuk pembelajaran PPKn 3) Sekolah mendukung penuh inovasi dalam pendidikan. 5) Hasil belajar mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah. Subyek penelitian ini adalah peserta didik.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi.. Teknik analisis data terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi . Keabsahan data menggunakan triangulasi data. Data-data yang relevan dari bermacam buku-buku dari berbagai sumber, lagu yang digunakan sebagai objek penelitian sampai selesai dan akhirnya dari berbagai referensi itu peneliti bisa mulai menjelaskan permasalahan/kendala yang ditelitinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan yang hanya berbasis ceramah memiliki keterbatasan dalam memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan partisipatif bagi siswa. Ini dapat mengakibatkan kebosanan, kurangnya pemahaman mendalam, serta rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu ditambahkan elemen-elemen pembelajaran aktif seperti diskusi, permainan peran, media lagu dan kegiatan kolaboratif lainnya guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan. Lagu dapat menghidupkan suasana pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

Dan Kewarganegaraan. Selain itu, lagu juga dapat membantu siswa dalam mengingat dan mengulang kembali materi dengan cara yang menyenangkan seperti dalam menghafal Pancasila dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari terutama anak-anak kelas 1 sampai 2.

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan strategi inovatif menggunakan multimedia dilaksanakan dimaksudkan untuk dapat memecahkan rumusan malah yang telah ditemukan yakni menambaha antusiasme peserta didik dan peningktan kegiatan belajar para siswa. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pendekatan inovatif. Melalui lagu, konsep-konsep penting dalam mata pelajaran tersebut dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah diingat oleh siswa. Pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki beberapa hasil dan pembahasan yang penting, antara lain:

1. Meningkatkan minat belajar: Lagu memiliki daya tarik yang kuat bagi siswa karena melibatkan unsur musik dan ritme. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Melalui lirik lagu yang menyentuh dan menginspirasi, siswa dapat lebih tertarik untuk memahami nilai-nilai kebangsaan.
2. Memudahkan pemahaman konsep: Melalui lirik lagu, konsep-konsep penting dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat disampaikan dengan cara yang sederhana dan mudah diingat. Lagu dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila, prinsip demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta konsep-konsep kewarganegaraan lainnya dengan lebih baik.
3. Meningkatkan daya ingat: Lagu memiliki kekuatan untuk memperkuat daya ingat siswa. Melalui pengulangan lirik dan melodi, siswa dapat dengan mudah mengingat konsep-konsep penting dalam mata pelajaran tersebut. Hal ini membantu siswa dalam mengingat nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip kewarganegaraan dalam jangka panjang.
4. Meningkatkan kreativitas dan ekspresi: Penggunaan media lagu juga dapat merangsang kreativitas dan ekspresi siswa. Siswa dapat diajak untuk berpartisipasi dalam pembuatan lagu, menulis lirik, atau menyanyikan lagu-lagu yang terkait dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif sangat tepat dan cocok untuk diterapkan serta kepada peserta didik dari sebelumnya yang hanya menggunakan media belajar yang konvensional sehingga siswa cenderung monoton dan kaku, serta siswa kurang bergairah dan kurang perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebab media pembelajaran yang inovatif dapat menarik minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya suatu inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif tersebut tentunya dalam proses pembelajaran PPKn akan membantu siswa dalam memahami materi PPKn dan memudahkan guru menjelaskan materi pembelajaran.

Adanya era disrupsi ini menjadi tantangan dalam pengembangan pembelajaran di dunia pendidikan. Kita harus menyadari bahwa banyak hal yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk dapat mengikuti arus sesuai dengan era yang berkembang saat ini. Untuk itu dibutuhkan upaya dalam membangun kompetensi sebagai langkah nyata dalam mengikuti era tersebut. Menurut Aoun (2017), gerakan literasi sangat dibutuhkan dan terfokus pada tiga literasi utama yaitu, 1) literasi digital, 2) literasi teknologi, dan 3) literasi manusia. Tiga keterampilan ini diprediksi menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di masa depan atau di era industri 4.0. Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (bigdata), literasi teknologi bertujuan untuk memberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain (Aoun, 2017).

Selain itu, hasil tugas peserta didik akhir yang mengarah pada proyek-proyek yang bersifat produk. Banyak produk yang dihasilkan oleh peserta didik melalui tugas, seperti dibidang pembelajaran berupa media-media pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi. Melalui inovasi menggunakan media lagu merupakan sarana tepat yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat siswa dalam proses pembelajaran. Melalui lagu, siswa akan terbawa suasana hatinya ke dalam alunan katakata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu memahami pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mudah. Aizid (2011:17) menyatakan bahwa lagu atau musik dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta menciptakan rasa nyaman dan tenang sehingga fungsi kerja otak menjadi optimal. Ritmis dari lagu yangdiperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat. Dengan lagu siswa dapat memahami dengan mudah tentang pelajaran yang di berikan oleh guru. Sehingga pada saat siswa mengerti dan pahaman dengan pembelajaran yang di

berikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, penggunaan media lagu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan hasil yang positif. Lagu memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, memudahkan pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, serta merangsang kreativitas dan ekspresi siswa. Pendekatan inovatif ini dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, R. (2011). Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik. Yogyakarta: Laksana.
- Aoun, J.E. 2017. *Robot-proof: higher education in the age of artificial intelligence*. US: MIT Press.
- Chein, Pei-Ju & Shiao-hui Chan. 2015. "Old songs can be as fresh as new. An ERP study on lyrics processing". *Journal of Neurolinguistics Number 35, 57*. (<https://www.journals.elsevier.com/journal-of-neurolinguistics>). Taiwan: Department of English, National Taiwan Normal University, Taipei, Taiwan
- Esa, Adjie Poetra. 2006. 1001 Jurus Menyanyi Mudah. Bandung: Dari Mizan.
- Fajar, Luthfy Hidayah. 2017. "An Analysis Of Indonesian Moral Values Found In The Song Lyrics Forgive Me Album By Maher Zain". *Seminar 4th UAD TEFL International Conference*. 331-332. (<http://seminar.uad.ac.id/index.php/utic/-/article/-view/184/153>). Yogya-karta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Gritsenkoa, Elena dan Evgeniya A. 2016. "Translation of song lyrics as structure-related expressive device". *Article Social and Behavioral Sciences volume 231: 166*. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S187704281631-1983>). Russia: Russia Linguistics University of Nizhny Novgorod, 31a Minin st. Nizhny Novgorod, Russia National Research Nuclear University MEPhI (Moscow Engineering Physics Institute), Kashirskoye shosse, Moscow Russia.
- Inderasari, Elen dan Ferdian A. 2018. "Styles Of Repetition and Comparasion Moral Message in Koplo Gener Dangdut Song". *Jurnal Gramatika*. 4:(2):327. (<http://ejournal.-stkip-pgri sumbar.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/index>). Surakarta: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Surakarta.
- Yaumi, Muhammad 2018. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Gup.

- Wahid, Abdul. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar".
Jurnal Umpar Istiqra. 5: (2). <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.-php/istiqra/article-/view/461/377>. Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Katrini, Sri. 2020. Penggunaan Media Lagu Nasional untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Pentingnya Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika pada Siswa Kelas
X Akuntansi 1 SMKN 1 Karanganyar Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.
Jurnal Ilmiah Guru Indonesia. 1:(2). <http://journalindonesia.org/index.php/JIGI> .
Karanganyar: SKMNegeri 1 Karanganyar.
- Puspitasari DB, 2012, Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi
Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak, Jurnal Empathy 1(1): 59-67
- Susar, Fatma dkk. 2014. "*Examining the Songs in the 2nd, 3rd, and 4th Grade Music Course
Books in Terms of Values Education*". *Article Social and Behavioral Sciences volume
116:1671*. ([https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/-S1877042814004716?v-
ia%3-Dihub](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/-S1877042814004716?v-ia%3-Dihub)) urkey: *Faculty of Education, Department of Primary Education,
Pamukkale University, Denizli Turkey*
- Wulandini IF, 2011, Pengaruh Media Ilustrasi Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi
Siswa Kelas X: Eksperimen di SMA PGRI 22 Serpong, Abstrak, Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta